



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH
MELALUI PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN BANDARHARJO
KECAMATAN SEMARANG UTARA**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Dosen Pembimbing :

Dra. Dewi Rostyaningsih., M.Si

Dra. Hesti Lestari, M.S

Penyusun :

NILA PUTRI ANINDITA

14030117120024

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Nila Putri Anindita
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030117120024
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 18 Juli 1999
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Administrasi Publik
6. Alamat : JL. Kumudasmoro Tengah IIA, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang Saya tulis berjudul :

“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH MELALUI PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG UTARA”

Merupakan benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang Saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah Saya sendiri atau hasil jiplakan karya ilmiah orang lain, maka Saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah Saya dengan seluruh impilkasinya, sebagai akibat kecurangan yang Saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 24 Juni 2021



Nila Putri Anindita

NIM. 14030117120024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program Kotaku Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara
Nama Penyusun : Nila Putri Anindita
NIM : 14030117120024
Program Studi : Administrasi Publik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 15 Desember 2021



Wakil Dekan I

Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827.199001.1.001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin.
NIP. 19690822.199403.1.003

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si (.....)
2. Dra. Hesti Lestari, M.S (.....)

Dosen Pengaji Skripsi :

1. Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si (.....)
2. Dra. Hesti Lestari, M.S (.....)
3. Dra. Maesaroh, M.Si (.....)

HALAMAN MOTTO

*‘‘ Tidaklah mungkin bagi Matahari mengejar
Bulan, dan Malam pun tidak dapat mendahului
Siang. Masing – masing beredar pada garis
edarnya. ’’*

(QS. Yasin Ayat 40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah Tuhan Semesta Alam atas Karunia serta Rahmat Allah S.W.T saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Dengan segenap kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1) Orang Tua saya yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan, sehingga saya bisa menjadi pribadi yang kuat dalam menjalani kerasnya kehidupan.
- 2) Keluarga Besar serta Kakak – Kakak saya tecinta yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi untuk Nila supaya selalu menjadi pribadi yang lebih dan semakin baik.
- 3) Sahabat tercinta yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah Nila dan selalu mendoakan, Erika Febriana, Alifia Hena Hamida, Aulia Ninda Prakasita, Safitri Ayu Maharani.
- 4) Sahabat seperjuangan yang sudah seperti saudara Neysadella Adilina, Karina Atikaputri, Juliana, Lilian Haningtyas, Isnanda Ainun Nisa, Amalia Wijayanti.
- 5) Seluruh angkatan 2017 Administrasi Publik yang sudah selalu mendukung, baik suka maupun duka kebersamaan dengan AP 2017.
- 6) EXO yang senantiasa memberikan semangat tersendiri untuk saya, sehingga saya dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN
KUMUH MELALUI PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN
BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG UTARA

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun membuat wilayah permukiman menjadi semakin padat dan tidak layak huni. Permukiman yang tidak layak huni menjadikan kondisi lingkungan tidak sesuai dengan standar kesehatan dan juga memberikan dampak visual yang kurang baik bagi wilayah perkotaan. Guna menangani permasalahan permukiman yang tidak layak huni, maka Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengadakan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) secara Nasional melalui gerakan 100-0-100 yaitu 100% akses air minum, 0% kawasan kumuh, serta 100% akses sanitasi. Salah satu wilayah di Kota Semarang yang menerapkan program KOTAKU adalah kelurahan Bandarharjo kecamatan Semarang Utara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi tak berperan, wawancara dan dokumentasi serta kualitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap a) Persiapan, telah berjalan dengan baik dan lancar b) Perencanaan, telah berjalan sesuai dengan tujuan program c) Pelaksanaan, belum berjalan dengan baik karena belum sepenuhnya wilayah kumuh Bandarharjo dapat tertangani d) Keberlanjutan, belum sepenuhnya berjalan karena pada kegiatan pemanfaatan dan pemeliharaan belum dapat dijalankan secara berkelanjutan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan faktor pendukung implementasi program antara lain 1) Informasi 2) Dukungan Masyarakat 3) Pembagian Potensi. Faktor yang menghambat antara lain 1) Isi Kebijakan belum sepenuhnya berjalan sesuai tujuan program 2) Adanya pandemi *Covid-19*. Saran dari peneliti antara lain 1) Peningkatan koordinasi antar pelaksana guna pemaksimalan anggaran serta melibatkan pihak swasta 2) Penyuluhan dan peninjauan rutin kepada masyarakat terkait pemeliharaan dan pemanfaatan 3) Perlu adanya sanksi tegas kepada wilayah yang acuh terhadap lingkungannya 4) Penyuluhan warga melalui door to door atau social media 5) Peningkatan koordinasi lembaga melalui rapat rutin 6) Pemerintah perlu memfokuskan pembagian dana untuk penanganan *covid-19* dan penanganan kumuh.

Kata kunci : Permukiman Kumuh, Implementasi KOTAKU.

**IMPLEMENTATION OF SLUM SETTLEMENT POLICY THROUGH
THE KOTAKU PROGRAM IN BANDARHARJO VILLAGE NORTH
SEMARANG DISTRICT**

ABSTRACT

The increasing number of residents every year makes this area more crowded and uninhabitable. Uninhabitable settlements make environmental conditions not in accordance with health standards and also have an unfavorable visual impact on urban areas. In order to overcome the problem of being uninhabitable, the Directorate General of Human Settlements of the Ministry of Public Works and Public Housing held a National KOTAKU (City Without Slums) program through the 100-0-100 movement, namely 100% access to drinking water, 0% area, and 100% access sanitation. One of the areas in Semarang City that implements the KOTAKU program is the Bandarharjo sub-district, North Semarang sub-district. In this study, researchers used qualitative research methods with data collection techniques through instrumental observation, interviews and documentation as well as data quality using triangulation techniques. The results of the study show that at the stage a) Preparation, has gone well and smoothly b) Planning, has been running according to the program objectives c) Implementation, has not gone well because the Bandarharjo running area has not been fully handled) Sustainability, has not been fully implemented in activities utilization and maintenance cannot be carried out in a sustainable manner. The results of research in the field indicate that the supporting factors for program implementation include 1) Information 2) Community support 3) Potential sharing. The inhibiting factors include 1) The contents of the policy have not been fully implemented according to the program objectives 2) The existence of the Covid-19 pandemic. Suggestions from researchers include 1) Improved coordination between implementers to maximize budget and involve the private sector 2) Routine counseling and provision to the community regarding maintenance and utilization 3) There is a need for strict sanctions to areas that care about the environment 4) Community outreach through door to door or social media 5) Improved coordination through regular meetings 6) The government needs to focus on distributing funds for the handling of COVID-19 and its handling.

Keywords: Slum Settlement, KOTAKU Implementation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH MELALUI PROGRAM KOTAKU DI KELURAHAN BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG UTARA**”. Skripsi ini terselesaikan guna memenuhi persyaratan kelulusan pendidikan Sarjana (S1) pada Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr.AP. Tri Yuniningsih, M.Si selaku Ketua Departemen Administrasi Publik Universitas Diponegoro .
3. Ibu Dra. Maesaroh, M.Si selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Publik Universitas Diponegoro serta selaku dosen wali, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat termotivasi untuk mengerjakan skripsi.
4. Ibu Dra. Dewi Rostyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing terima kasih atas bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Juga bantuan, nasihat

dan arahan yang selalu diberikan selama penulis menjadi mahasiswa Administrasi Publik.

5. Ibu Hesti Lestari, M.S selaku dosen pembimbing 2 terima kasih atas bimbingannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari betul akan kekurangan yang mungkin ditemukan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Semarang, 31 Oktober 2021

Penulis



Nila Putri Anindita
14030117120024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1. Kegunaan Teoritis.....	8
1.5.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.6. Kerangka Teori	9
1.6.1. Penelitian Terdahulu	9
1.6.2. Administrasi Publik.....	14
1.6.3. Paradigma Administrasi Publik.....	16
1.6.4. Kebijakan Publik	20
1.6.5. Implementasi Kebijakan Publik	21

1.6.6. Program Kotaku.....	24
1.6.7. Implementasi Program Kotaku	27
1.7. Model – Model Implementasi Kebijakan.....	28
1.7.1. Teori Jan Merse	28
1.7.2. Teori Goggin et al (1990)	29
1.7.3. Teori David L Weimer dan Aidan R Vining (1999).....	30
1.8. Operasionalisasi Konsep.....	31
1.8.1. Desain Penelitian.....	33
1.8.2. Situs Penelitian	34
1.8.3. Subjek Penelitian	34
1.8.4. Jenis Data	35
1.8.5. Sumber Data.....	35
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.8.7. Analisis dan Interpretasi Data	37
1.8.8. Kualitas Data	39
BAB II GAMBARAN UMUM	40
2.1. Gambaran Umum Kota Semarang	40
2.1.1. Kondisi Geografis Kota Semarang.....	40
2.1.2. Kependudukan Kota Semarang	42
2.1.3. Visi Misi	43
2.2. Gambaran Umum Bappeda Kota Semarang	44
2.2.1. Profil Bappeda Kota Semarang	44
2.2.2. Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang	44
2.2.3. TUPOKSI Bappeda Kota Semarang	46
2.3. Gambaran Umum Koordinator Kota Kotaku Kota Semarang	48
2.3.1. Profil Koordinator Kota Kotaku Kota Semarang	48

2.3.2. Struktur Organisasi Korkot Kota Semarang	49
2.4. Gambaran Umum Badan Keswadayaan Masyarakat Bandarharjo	50
2.4.1. Profil BKM Bandarharjo	50
2.4.2. Susunan Organisasi BKM Bandarharjo	51
2.5. Gambaran Umum Kelurahan Bandarharjo	52
2.5.1. Kelembagaan Kelurahan Bandarharjo	52
2.5.2. Kondisi Geografis Kelurahan Bandarharjo	54
2.5.3. Kondisi Demografis Kelurahan Bandarharjo.....	55
BAB III HASIL PENELITIAN	56
3.1. Profil Informan	56
3.2. Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program Kotaku di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara	58
3.2.1. Tahap Persiapan	60
3.2.2. Tahap Perencanaan.....	67
3.2.3. Tahap Pelaksanaan.....	72
3.2.4. Tahap Keberlanjutan	82
3.3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara	89
3.3.1. Informasi.....	89
3.3.2. Isi Kebijakan	91
3.3.3. Dukungan Masyarakat.....	94
3.3.4. Pembagian Potensi.....	96
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	100
4.1. Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara	101
4.1.1. Tahap Persiapan	102
4.1.2. Tahap Perencanaan.....	106

4.1.3. Tahap Pelaksanaan.....	109
4.1.4. Tahap Keberlanjutan	112
4.2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara	116
4.2.1. Informasi	116
4.2.2. Isi Kebijakan	117
4.2.3. Dukungan Masyarakat.....	118
4.2.4. Pembagian Potensi.....	119
BAB V PENUTUP.....	123
5.1. Kesimpulan.....	123
5.1.1. Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara.....	123
5.1.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara....	125
5.2. Saran.....	127
5.2.1. Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara.....	127
5.2.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program KOTAKU di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Peta Kota Semarang	41
Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang.....	45
Gambar 2. 3. Struktur Organisasi Koordinator Kotaku Kota Semarang.....	49
Gambar 2. 4. Struktur Organisasi BKM Kelurahan Bandarharjo	51
Gambar 2. 5. Struktur Organisasi Kelurahan Bandarharjo	53
Gambar 2. 6. Peta Wilayah Kelurahan Bandarharjo	54
Gambar 2. 1. Peta Kota Semarang	41
Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang.....	45
Gambar 2. 3. Struktur Organisasi Koordinator Kotaku Kota Semarang.....	49
Gambar 2. 4. Struktur Organisasi BKM Kelurahan Bandarharjo	51
Gambar 2. 5. Struktur Organisasi Kelurahan Bandarharjo	53
Gambar 2. 6. Peta Wilayah Kelurahan Bandarharjo	54
Gambar 3. 1. Sosialisasi Tingkat Kelurahan.....	62
Gambar 3. 2. Pelatihan KSM	76
Gambar 3. 3. MCK Komunal dan TPS	78
Gambar 3. 4. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	80
Gambar 3. 5. Perbaikan Jalan dan Saluran.....	81
Gambar 3. 6 Pelatihan KKP	85
Gambar 3. 7. Pompa Air	87
Gambar 4. 1. Alur Pelaksanaan Program KOTAKU tingkat Kelurahan/Desa di Kelurahan Bandarharjo	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Luas Kawasan Kumuh di Kecamatan Semarang Utara	4
Tabel 2. 2. Total Penduduk Kota Semarang Pada Juni 2020	42
Tabel 2. 3. Jumlah Penduduk Kelurahan Bandarharjo Menurut Pendidikan	55
Tabel 3. 2 Daftar Informan.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	131
Lampiran 2. Tabel Interview Guide	134

DAFTAR SINGKATAN

BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BKM	: Badan Keswadayaan Masyarakat
BPM	: Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat
DED	: Detailed Engineering Design
KORKOT	: Koordinator Kotaku
KOTAKU	: Kota Tanpa Kumuh
KPP	: Kelompok Pemelihara dan Pemanfaat
KSM	: Kelompok Swadaya Masyarakat
PAMSIMAS	: Penyediaan Air Minum dan Sniiasi Berbasis Masyarakat
PERMEN	: Peraturan Menteri
POCCC	: Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling
Pokja PKP	: Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman
POSDCORD	: Planning, Organizing, Staffing, Direction, Coordinating, Reporting, Budgeting
PS	: Pemetaan Swadaya
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
RKS	: Rencana Kerja dan Syarat
RPJMD	: Rencamna Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPLP	: Rencana Penataan Lingkungan Permukiman
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni.
SE	: Surat Edaran
SK	: Surat Keputusan
TIPP	: Tim Inti Perencanaan Partisipatif
TUPOKSI	: Tugas Pokok dan Fungsi
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
UPL	: Unit Pengelola Lingkungan